

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan maksud agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan. Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perubahan, maka keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja dan keadaan perusahaan. Mengingat persaingan yang semakin ketat perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang. Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Kinerja suatu perusahaan mencerminkan hasil dari serangkaian proses dengan efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Kinerja atau hasil kerja seseorang adalah pencapaian seseorang dalam produktifitas tidaknya suatu pekerjaan pada perusahaan, secara islam seseorang di tuntut untuk bekerja sesuai kemampuannya dan kejujurannya.

Dalam Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaaf ayat 19 yang Artinya :

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ وَعَمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”¹

Arti diatas menjelaskan bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya, jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi perusahaannya maka akan mendapatkan hasil yang baik dari kerjanya.. Sedangkan untuk ukuran kinerja keuangan menunjukkan strategi atau tidaknya sasarannya dalam memperoleh laba yang dihasilkan perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan sangat penting. Al-Qur'an menuntut manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan dalam surat Al-Baqarah ayat 282, yang dijelaskan tentang cara mencatat laporan-laporan keuangan perusahaan sesuai dengan apa yang terjadi.

Salah satu perusahaan yang sangat penting meningkatkan kinerja perusahaannya adalah sebuah perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penjamin risiko dan juga perusahaan yang bergerak di sektor keuangan. Perusahaan asuransi di

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), hlm. 105

Indonesia berkembang dengan pesat dikarenakan kesadaran pola pikir masyarakat yang meningkat dalam perlindungan terhadap kehidupannya maupun keluarganya.

Pemahaman masyarakat yang semakin baik mengenai pentingnya perlindungan sebuah asuransi juga menjadi sebuah hal yang mempengaruhi kemajuan di dalam bisnis asuransi itu sendiri. Perkembangan industri asuransi di Indonesia selama lima tahun belakangan ini, tepatnya tahun 2013 hingga 2017, dimana aset industri asuransi mengalami pertumbuhan rata-rata mencapai lebih dari 20%. Dikarenakan masyarakat saat ini sadar akan adanya perlindungan terhadap individu dan keluarga masing-masing.

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang mempunyai karakteristik berbeda dengan perusahaan lainnya, karena perusahaan asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lainnya apabila dikelola dengan baik. Di samping itu, perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang unik karena perusahaan asuransi memiliki laporan keuangan seperti perusahaan lainnya, tetapi perusahaan asuransi dalam pengajian neraca lebih mengedepankan akun investasi daripada aktiva lancar, dikarenakan investasi merupakan sumber pendanaan selain premi yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Dengan adanya investasi di laporan keuangan perusahaan asuransi tentunya memudahkan masyarakat awam mengenai perusahaan asuransi mana yang akan dipilih untuk menjamin kehidupannya.

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja suatu perusahaan. Dengan cara analisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio adalah cara mempermudah evaluasi keadaan keuangan suatu perusahaan baik masa yang lalu, masa kini dan masa yang akan datang yang merupakan cara yang paling umum dipakai untuk menganalisis laporan keuangan, dengan kata lain untuk mengukur kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan.²

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam budaya dan tradisi, sehingga terdapat dua jenis perusahaan asuransi yang sedang berkembang, yaitu perusahaan asuransi konvensional serta perusahaan asuransi syariah. Kedua perusahaan tersebut saling bersaing dalam meningkatkan kinerja dari segala sektor, agar menjadikan perusahaan yang unggul dan dapat dipercaya masyarakat. Perusahaan asuransi sendiri merupakan jenis perusahaan yang bergerak di bidang jasa, maka dari itu kepercayaan masyarakat terhadap kinerja serta semua jaminan yang ditawarkan menjadi kunci utama dalam kehidupan perusahaan tersebut.

Perusahaan asuransi konvensional di Indonesia ini sangat banyak dan berkembang secara pesat mengikuti dengan siklus globalisasi pasar perekonomian yang dialami. Dapat dilihat dari banyaknya perusahaan baru yang membuka dalam bisnis asuransi mengingat pentingnya bagi individu maupun industri, serta perusahaan tersebut banyak menawarkan jenis-jenis

² S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2004), hlm.6

asuransi yang dapat dipilih sesuai kegunaan. Dapat dilihat dari kegiatan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia yang berkembang sejak tahun 1985 dan tahun 1989.

Kemudian meninjau dari kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah menganut agama Islam (muslim), terdapat perusahaan asuransi di Indonesia yang memiliki kriteria khusus yaitu perusahaan asuransi syariah. Dengan adanya perusahaan asuransi syariah di Indonesia menjadi bertambahnya jumlah perusahaan asuransi. Melihat dari lingkup sosial masyarakat Indonesia perusahaan asuransi umum berinovasi membuka jasa untuk menambahkan program asuransi syariah dalam perusahaannya. Perusahaan asuransi umum yang menawarkan produk asuransi syariah, seperti PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia.

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan asuransi sangatlah penting untuk melindungi kepentingan masyarakat luas terutama untuk menjaga apakah perusahaan asuransi setiap saat dapat memenuhi kewajibannya kepada tertanggung pada asuransi konvensional maupun syariah. Melihat pentingnya pengukuran kinerja suatu perusahaan asuransi tersebut, dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut dengan diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan instrumen analisis perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa yang lalu dan membantu menggambarkan trend pola

perubahan tersebut kemudian menunjukkan risiko dalam peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio keuangan merupakan peralatan analisis keuangan yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan yang lainnya, dari suatu laporan keuangan perusahaan.³

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk menindaklanjuti pembahasan tentang rasio keuangan dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka penulis melakukan penelitian mengenai: **STUDI KOMPARASI RASIO LIKUIDITAS, RENTABILITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI KONVENSIONAL DAN SYARIAH.**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan mencapai 20% dari tahun-tahun sebelumnya, sedangkan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan mencapai 30% dari tahun-tahun selanjutnya. Sedangkan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan mencapai 10% dari

³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 96

tahun-tahun sebelumnya, pada PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan mencapai 20% dari tahun-tahun sebelumnya.

2. Rentabilitas PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan. Sedangkan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah mengalami penurunan pada tahun 2016. Sedangkan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2017, pada PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah mengalami penurunan pada tahun 2016.
3. Solvabilitas PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia setiap tahunnya mengalami penurunan dan pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah pun juga mengalami penurunan. Sedangkan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia setiap tahun mengalami penurunan dan pada PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah pun juga mengalami penurunan.
4. Tingkat Profitabilitas PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan namun pada tahun 2015 mengalami penurunan, sedangkan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah mengalami penurunan pada tahun 2016. Sedangkan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia setiap tahun mengalami penurunan dan pada PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah mengalami penurunan pada tahun 2016.

5. Kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan pada PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia di tinjau dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas ?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah di tinjau dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas ?
3. Manakah yang lebih baik kinerja keuangan antara PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia di tinjau dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas ?

5. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah di tinjau dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas ?
6. Manakah yang lebih baik kinerja keuangan antara PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah ?
7. Manakah yang lebih unggul kinerja keuangan antara Perusahaan Asuransi Konvensional dan Perusahaan Asuransi Syariah ?

D. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.
3. Untuk menguji mana yang lebih baik kinerja keuangan antara PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

5. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas
6. Untuk menguji mana yang lebih baik kinerja keuangan antara PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah.
7. Untuk menganalisis mana yang lebih baik kinerja keuangan antara Perusahaan Asuransi Konvensional dan Perusahaan Asuransi Syariah.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah segi keilmuan dalam laporan keuangan dan hukum yang diberlakukan. Hasil dari peneliti ini diharapkan menambah referensi dan bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang berguna untuk dijadikan acuan civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengembangkan perusahaan dan menjual produknya.

c. Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman dan salah satu bentuk kontribusi pemikiran terhadap laporan keuangan di perusahaan besar serta bukti pengetahuan yang kapan pun bisa dikembangkan.

d. Bagi penulis selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

1. Ruang Lingkup

Di dalam suatu karya ilmiah perlu kiranya ditentukan secara tegas batasan materi yang akan dibahas atau diuraikan dalam tulisan tersebut, hal ini dimaksudkan untuk mencegah agar materi atau isi uraian dalam tulisan ini tidak menyimpang dari pokok masalah yang diuraikan dalam tulisan ini. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian, penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan spesifik. Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu faktor internal yang memengaruhi kinerja

keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah. Periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2013-2017, sebab menurut data yang dikeluarkan oleh *Indonesian Stock Exchange (IDX)* menunjukkan dalam lima tahun terakhir, total aset dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah mengalami dan kenaikan secara stabil.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini hanya meneliti terkait dengan kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia Unit Syariah

- b. Dalam penelitian ini hanya mengambil periode 5 tahun saja, yaitu tahun 2013-2017 karena disesuaikan dengan data yang dipublikasikan oleh IDX.

G. PENEGASAN ISTILAH

Penegasan istilah adalah memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar dari kekaburan. Istilah-istilah yang didefinisikan adalah istilah yang berkaitan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat pada variabel penelitian, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan beberapa pengertian yang terdapat dalam judul skripsi diatas.

Berikut ini istilah-istilah yang akan penulis kemukakan dalam judul tersebut adalah:

1. Penegasan Konseptual

Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah :

- a. Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuidi sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih.⁴
- b. Rasio Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas diukur

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016), hlm.110

dengan kesuksesan perusahaan mempergunakan aktiva secara produktif.⁵

- c. Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu likuiditas.⁶
- d. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan antara laba bersih setelah pajak atau net income terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai.⁷
- e. Kinerja keuangan adalah perbandingan antara ilia yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan menggunakan assetnya yang produktif dan nilai yang diharapkan dari pemilik asset tersebut.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. BAB I

Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

⁵ Abdullah Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah* (Jakarta : Grasindo, 2009), hlm.206

⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hlm.304

⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta : YBP Gajah Mada, 2001), hlm.44

2. BAB II

Bab ini membahas teori-teori yang mendasar, terdiri dari : (a) asuransi, (b) laporan keuangan, (c) bentuk-bentuk laporan keuangan, (d) analisis laporan keuangan, (e) likuiditas, (f) rentabilitas, (g) solvabilitas, (h) profitabilitas, (i) pengukuran kinerja keuangan, (h) peneliti terdahulu, (i) kerangka konseptual.

3. BAB III

Dalam bab ini terdiri dari metode penelitian : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) data dan sumber data, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

4. BAB IV

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian : (a) gambaran umum, (b) analisis deskriptif data, (c) analisis data.

5. BAB V

Dalam bab ini terdiri dari pembahasan penelitian

6. BAB VI

Dalam bab ini terdiri dari penutup penelitian : (a) kesimpulan, (b) saran.

4. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdapat daftar rujukan dan lampiran-lampiran peneliti